BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu poin penting dalam proses kemajuan suatu bangsa, dimana nasib sebuah bangsa sangat dipengaruhi oleh kualitas pendidikannya. Pentingnya pendidikan juga disebutkan dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, disebutkan bahwa manusia membutuhkan pendidikan dalam kehidupannya. Selain itu, pendidikan juga dipandang sebagai salah satu ukuran tingkat kemakmuran suatu bangsa. Semakin makmur suatu bangsa maka semakin baik kualitas pendidikannya, begitu sebaliknya semakin buruk kualitas pendidikan suatu bangsa maka semakin buruk pula tingkat kemakmurannya (Rizali, 2009). Dari uraian tersebut bisa direnungkan bagaimana kiranya tingkat kemakmuran dan kualitas pendidikan di negara kita.

Beraneka ragam strategi pembelajaran yang dapat digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran Tematik, masing-masing strategi mempunyai keunggulan. Salah satu strategi mengajar yang dapat diterapkan dalam pembelajaran Tematik adalah Strategi Pembelajaran *Group Resume*. Strategi ini digunakan untuk materi yang membutuhkan waktu banyak yang tidak mungkin dijelaskan semua dalam kelas dan untuk mengefektifkan waktu, maka siswa diberi tugas meresume yang telah ditentukan oleh guru dan siswa harus terlibat aktif untuk memberikan masukan dalam kelompok

tersebut, yang terlebih dahulu dibentuk kelompok sebelum mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. Berdasarkan pembahasan di atas, perlu diadakannya perbaikan dalam proses pembelajaran terutama pada saat menerapkan metode pembelajaran.

Berdasarkan hasil penelusuran diberbagai jurnal ilmiah ditemukan lebih dari 50 artikel yang mencari tahu seberapa pengaruh model *group resume* dalam meningkatkan hasil belajar baik di SD, SMP, maupun SMA, serta dalam berbagai muatan pembelajaran. Penelitian dengan metode *group resume* khusunya di sekolah dasar dapat dilihat dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Siti Nur khayati yang berjudul "Peningkatan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Tema Indahnya Kebersamaan Melalui Strategi Group Resume Dengan Media Gambar Pada Siswa Kelas IV Di Mi Ma'arif Gedangan Kab. Semarang Tahun Pelajaran 2019/2020", Hal ini dapat dilihat dari peningkatan hasil belajar siswa pada hasil sebelum dilakukan tindakan secara klasikal 50%, sedangkan melalui strategi pembelajaran aktif *group resume* pada siklus I secara klasikal hasil belajar siswa diperoleh 62.5%, pada siklus II 81.25%..

Terdapatnya pengaruh metode pembelajaran *group resume* terhadap hasil belajar siswa juga dibuktikan oleh Penelitian yang dilakukan oleh Yalhendra Sunata, Ramalis Hakim, Farida F,Yanti Fitria, Farida Mayar (2018) yang berjudul "Penggunaan Strategi *Group Resume* Untuk Meningkatkan Keterampilan Bertanya Dan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar". Pada siklus I keterampilan bertanya siswa untuk siswa dengan skor

rata-rata 30 meningkat pada siklus II menjadi 84. Pada hasil belajar siswa siklus I untuk siswa dengan skor rata-rata 33 meningkat menjadi 83 pada siklus II. Dari alasan di atas dapat disimpulkan bahwa penggunaan Strategi *Resume* Kelompok dapat meningkatkan keterampilan bertanya siswa dan keterampilan belajar siswa.

Atas dasar banyak dan luasnya sejumlah artikel dengan topik bahasan pengaruh metode *group resume* (GR), peneliti tertarik untuk melakukan analisis data tentang keberhasilan metode *group resume* (GR) dalam meningkatkan hasil belajar siswa sekolah dasar dilihat dari segi hasil belajar dalam cakupan sekolah dasar. Oleh karena itu peneliti bermaksud ikut serta berpartisipasi mencari tahu tingkat keberhasilan metode *group resume* melalui penelitian dengan judul "Kajian literatur Pengaruh Metode *group resume* (GR) terhadap hasil belajar di Sekolah Dasar".

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang ada, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Beberapa peserta didik kurang aktif dalam diskusi.
2. Banyaknya penelitian tentang metode pembelajaran *group resume* pada hasil belajar siswa di sekolah dasar.
3. Belum adanya penelitian meta-analisis terkait pengaruh metode *group resume* di sekolah dasar yang berkaitan dengan keberhasilan pengaruh hasil belajar siswa sekolah dasar.

C. Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah dalam penelitian ini antara lain :

1) Penelitian dilakukan pada artikel yang telah dipublikasikan di sejumlah jurnal nasional.
2) Peneliti hanya berfokus pada artikel yang telah dipublikasi dalam waktu 10 tahun terakhir.
3) Penelitian hanya berfokus pada artikel penelitian tentang pengaruh metode *Group Resume* terhadap hasil belajar siswa di sekolah dasar.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, maka dapat ditarik rumusan masalah "Apakah metode *Group Resume* berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik sekolah dasar

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dalam penelitian ini maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh metode *Group Resume* terhadap hasil belajar peserta didik di sekolah dasar.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian yang dilakukan ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis maupun praktis.

1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis dari penelitian ini yaitu, menambah referensi di bidang pendidikan, terutama dalam meningkatkan hasil belajar siswa menggunkan metode *Group Resume* di Sekolah Dasar.

2. **Manfaat Praktis**

a. **Penulis**

Sarana menambah wawasan dan pengalaman dalam melakukan penelitian meta analisis tentang pengaruh suatu metode untuk meningkatkan kemampuan peserta didik.

b. **Pendidik**

Menambah sumbangan pemikiran dalam mempertimbangkan model pembelajaran yang sesuai dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik dalam muatan pembelajaran IPA. Bisa dijadikan rekomendasi atau masukan untuk mendapatkan model pembelajaran yang baik.

G. Penjelasan Istilah

Untuk menghindari kesalahan dalam memahami judul penelitian, maka perlu adanya penegasan istilah yaitu:

1. **Hasil belajar**

Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki murid setelah ia menerima pengalaman belajarnya.

2. ***Group Resume***

Group Resume menggunakan pembelajaran yang dibagi dalam beberapa kelompok kemudian dihadapkan oleh sebuah masalah dan diselesaikan secara bersama-sama. Pembelajaran akan diakhiri dengan

pembuatan *Resume* yang dijelaskan secara lisan untuk memperkuat pendalaman materi yang telah peserta didik lakukan.

BAB II
KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian teori

1. Hasil Belajar

a. Pengertian hasil belajar

Menurut S. Nasution berpendapat bahwa hasil belajar adalah suatu perubahan pada individu yang belajar, tidak hanya mengenai pengetahuan, tetapi juga membentuk kecakapan dan penghayatan dalam diri pribadi individu yang belajar. Mulyono mengatakan bahwa hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melakukan suatu kegiatan belajar. Kemampuan yang diperoleh adalah hasil yang dicapai dalam bentuk angka-angka atau skor setelah diberikan tes hasil belajar setiap akhir pembelajaran. Hasil belajar merupakan faktor penting dalam pendidikan sebagai perwujudan nilai yang diperoleh siswa melalui proses pembelajaran.

Menurut Dimyati dan Mujiono hasil belajar adalah "hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar. Dari sisi guru, tindak mengajar diakhiri dengan proses evaluasi belajar. Dari sisi siswa hasil belajar merupakan berakhirnya penggal dan puncak proses belajar. Hasil belajar, untuk sebagian adalah berkat tindak guru, suatu pencapaian tujuan pengajaran. Pada bagian lain merupakan peningkatan kemampuan mental siswa.

Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki murid setelah ia menerima pengalaman belajarnya Hasil belajar tersebut dibedakan menjadi dampak pengajaran dan dampak pengiring. Dampak pengajaran adalah hasil dapat diukur, seperti tertuang dalam angka rapor dan dampak pengiring adalah terapan pengetahuan dan kemampuan di bidang lain, suatu transfer belajar.

Hasil belajar adalah prestasi belajar peserta didik secara keseluruhan, yang menjadi indikator kompetensi dan derajat perubahan perilaku yang bersangkutan. Jadi, hasil belajar adalah tolak ukur yang digunakan untuk menentukan tingkat keberhasilan siswa dalam mengetahui dan memahami suatu mata pelajaran. Hasil belajar terwujud dalam perubahan tingkah laku dari yang tidak tahu menjadi tahu dan dari tidak ngerti menjadi mengerti. Dalam Sistem Pendidikan Nasional rumusan tujuan pendidikan menggunakan klasifikasi hasil belajar dari Benyamin Bloom yang secara garis besar membaginya pada tiga ranah, yaitu ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotorik.

a. Ranah Kognitif berkaitan dengan hasil belajar intelektual siswa yang ditekankan pada pengetahuan atau ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi.
b. Ranah Afekif berkaitan dengan kemampuan yang berkenan dengan sikap dan nilai. Hasil belajar afektif ini dapat dilihat dari berbagai tingkah laku siswa di dalam kelas, seperti perhatiannya terhadap

pelajaran, disiplin, motivasi belajarnya, kebiasaan belajar, dan hubungan sosialnya, termasuk menghargai guru dan temannya.

c. Ranah Psikomotorik berkaitan dengan kemampuan keterampilan (skill) dan kemampuan bertindak setelah siswa menerima pengalaman belajar.

2. Metode Group Resume

a. Pengertian Metode *Group Resume*

Mencapai suatu tujuan pendidikan perlu diadakannya metode pembelajaran yang hendak diterapkan pada pembelajaran. Dalam penerapan ini pendidik terlibat dalam penerapan metode yang akan diterapkan pada peserta didik. Pendidik juga harus tahu alur yang akan diikuti agar lebih mudah dalam menyampaikan setiap materi. Tidak hanya penerapan, pendidik bukan lagi berperan sebagai sumber akan tetapi sebagai fasilitator untuk membimbing pendidik supaya lebih aktif.

Aktif yang dimaksudkan sebelumnya adalah sebagai membangun kenyaman untuk setiap peserta didik dalam membangun pengetahuan melalui interaksi. Sehingga metode ini merupakan usaha yang bertujuan untuk memperoleh kesuksesan dan keberhasilan guna membangun interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar. Adapun beberapa metode yang bisa diterapkan dalam pembelajaran. Peneliti menerapkan salah satu metode dari sekian banyak metode yaitu metode *group resume*.

Menurut Silbermen, (2016) *Group resume* merupakan pembelajaran aktif yang melibatkan peserta didik untuk berperan aktif dalam menggali pembelajaran. Selanjutnya Yunita (2016) mengemukakan Strategi pembelajaran aktif group resume merupakan salah satu cara untuk mendapatkan partisipasi aktif dari seluruh siswa khususnya terhadap kelompok yang menjelaskan. Di dalam proses pembelajaran ini siswa dapat mendengarkan dengan aktif, menjelaskan kepada teman, bertanya kepada teman dan guru, menangkapi pertanyaan dan beragumentasi. Semakin banyak aktifitas yang dilakukan, semakin banyak pula pemahaman yang diperoleh, yang akhirnya hasil belajar juga semakin meningkat.

b. Langkah-langkah pembelajaran *Group Resume*

Metode *group resume* merupakan metode yang melibatkan kelompok dalam satu kelas. Untuk menerapkan metode ini ada beberapa langkah yang harus dibentuk agar dapat berjalan sesuai dengan kehendak yang diinginkan. Menurut Suprijono (2015) ada beberapa langka dalam melaksanakan metode *Group Resume*. Adapun langkah-langkah pembelajaran ini sebagai adalah sebagai berikut:

1) Membagi siswa menjadi kelompok-kelompok kecil.
2) Menjelaskan kepada siswa bahwa kelas mereka itu dipenuhi oleh individu-individu yang penuh bakat dan pengalaman.

3) Menyarankan kepada siswa bahwa salah satu untuk dapat mengidentifikasi dan menunjukkan kelebihan yang dimiliki kelas adalah dengan membuat *resume* kelompok.
4) Membagi kepada setiap kelompok kertas plano dan spidol untuk menuliskan hasil *resume*. *Resume* harus mencakup informasi yang dapat menarik kelompok secara keseluruhan.

Menurut Sugesti (2016) mengemukakan tahapan dalam pelaksanaan metode *group resume* adalah sebagai berikut:

1) Membentuk Kelompok-Kelompok Kecil

Pendidik dalam tahap ini membagi 4-7 kelompok dalam satu kelas. Setiap satu kelompok belajar, peserta didik dikelompokkan sesuai dengan kemampuan yang dimiliki. Maksud dari kemampuan yang dimiliki yaitu berupa kompetensi yang dimiliki setiap peserta didik baik yang bisa dan belum bisa digabungkan menjadi satu, sehingga tidak ada perbedaan antara peserta didik yang sudah bisa dan belum bisa. Setelah terbentuk kelompok kecil, pendidik menyampaikan gambaran secara umum tentang materi yang akan dibahas.

Peserta didik dipancing dengan pertanyaan-pertanyaan sederhana agar peserta didik memiliki gambaran sebelum kegiatan pembelajaran inti berlangsung. Bila peserta didik sudah memiliki gambaran umum

mengenai pembelajaran yang akan dibahas, maka penyampaian materi yang akan dibahas akan lebih mudah masuk.

2) Memberikan Motivasi Sebelum Pembelajaran Dimulai

Tahap selanjutnya penyampaian motivasi yang dilakukan seorang pendidik untuk menumbuhkan rasa kepercayaan diri dari setiap peserta didik. Pemberian motivasi agar peserta didik antusias dalam mengikuti pembelajaran, sehingga peserta didik merasa "tergerak" untuk mencapai keinginan yang diharapkannya. Setelah motivasi diberikan, pendidik mempersiapkan materi yang akan dibahas.

3) Pentingnya Pembuatan *Resume* untuk Mengidentifikasi Masalah

Memberikan penjelasan kepada peserta didik bahwa pembelajaran akan mudah masuk ketika membuat *resume*. Pembuatan *resume* bertujuan untuk *recall* atau untuk mengingat kembali pembelajaran yang sudah berlangsung. *Resume*yang dibuat oleh kelompok, akan disampaikan oleh peserta didik di depan kelas yang kemudian diberi tanggapan maupun diskusi antara kelompok lain.

4) Membagi Kertas untuk Menuliskan Hasil *Resume* kepada Seluruh Kelompok.

Tahap ini memberikan kertas kepada peserta didik untuk menuliskan hasil diskusi selama pembelajaran berlangsung. *Resume* yang sudah dibuat, disampaikan oleh perwakilan kelompok kemudian

didiskusikan kembali hasil *resume* yang dibuat oleh masing-masing kelompok. Peran pendidik disini meluruskan apabila ada tanggapan yang tidak sesuai dengan materi yang disampaikan, sehingga tidak menimbulkan persepsi yang membingungkan untuk peserta didik.

Sedangkan menurut Silberman (2015) prosedur pembelajaran dengan menggunakan tipe group resume adalah sebagai berikut:

1) Membagi siswa menjadi beberapa kelompok yang beranggotakan 3-6 orang.
2) Jelaskan kepada siswa bahwa aktivitas ini akan menggali bakat mereka dan merupakan pengalaman yang luar biasa.
3) Katakan bahwa salah satu cara untuk dapat mengidentifikasi dan menunjukan kelebihan yang dimiliki kelas adalah dengan membuat resume kelompok.
4) Bagikan kertas karton dan spidol kepada kelompok untuk menuliskan resume mereka. Resume harus mencantumkan informasi yang membanggakan "kelompok" secara keseluruhan.
5) Perintahkan semua kelompok untuk menyajikan resume dan catat keseluruhan potensi yang dimiliki oleh keseluruhan kelompok.

Berdasarkan pendapat yang telah diuraikan sebelumya, maka peneliti menggunakan langkah-langkah pemebeljaran model *Group Resume* menurut Silberman (2015) karena sesuai dengan keterlaksanaan dalam proses pembelajaran.

c. Kelebihan dan Kelemahan Metode *Group Resume*

Kelebihan dan kelemahan metode *group resume* menurut Roestiyah N, K dalam Amirotul Maghfiroh (2017) Pembelajaran secara kelompok mempunyai sejumlah kelebihan :

1) Dapat memberikan kesempatan bagi siswa untuk menggunakanketerampilan bertanya dan membahas suatu masalah.
2) Dapat memberikan kesempatan pada siswa untuk lebih intensif mengadakan menyelidikan mengenai suatu kasus atau masalah
3) Dapat mengembangkan bakat kepemimpinan dan mengajarkanketerampilan berdiskusi.
4) Dapat memungkinkan guru untuk lebih memerhatikan sebagai individu serta kebutuhan belajar
5) Para siswa lebih aktif bergabung dalam pembelajaran mereka dan mereka lebih aktif berpartisipasi dalam diskusi
6) Dapat memberikan kesempatan pada para siswa untuk mengembangkan rasa menghormati pendapat orang lain yang mana mereka saling membantu kelompok dalam usaha mencapai tujuan bersama.

Kelemahan menurut Sudirman N dalam Sugesti (2016) mengemukakan kelemahan-kelemahan pada pembelajaran dengan cara kelompok yaitu:

a.) Bila kecakapan anggota tidak seimbang maka akan menghambat kelancaran penyesuaian tugas/akan didominasi oleh seorang siswa saja.
b.) Ada sifat-sifat pribadi yang menonjolkan diri.

c.) Anggota kelompok merasa kurang mampu akan menggantungkan diri pada orang lain.

d.) Tidak jarang yang aktif mengerjakan dan menyelesaikan hanya anggota tertentu saja, sedangkan yang lainnya tidak berpartisipasi dengan baik.

Metode *group resume* merupakan model pembelajaran kooperatif, dimana model ini melibatkan kelompok untuk saling bekerjasama. Dengan adanya pembelajaran dalam kelompok, peserta didik dapat memperoleh pengetahuan yang lebih kompleks. Metode ini memiliki beberapa keuntungan dalam pelaksanaanya yang bertujuan untuk membentuk karakter peserta didik. pembelajaran yang menggunakan metode *group resume* diharapkan agar peserta didik dapat mengembangkan potensi kerjasama, dapat menghormati pendapat teman sejawat, keberanian mengemukakan pendapat, dan kemampuan memecahkan masalah.

Kelemahan juga pastinya tidak lepas dari setiap pembahasan, karena setiap metode tidaklah ada yang sempurna. Kendala yang dialami oleh peserta didik yang kuraang aktif berada pada lingkungan sosial. Pada dasarnya peserta didik tidak berada pada lingkungan yang sama baik dilihat dari ekonomi, sosial, dan budaya setiap daerah. Jadi setiap metode memiliki keunggulan dan kelemahan, peneliti akan menjadikan

acuan keunggulan sebagai tolak ukur untuk menerapkan metode yang akan diterapkan dan kelemahan akan diminimalisir.

B. Penelitian Relevan

Adapun penelitian relevan yang terkait dengan penelitian ini sebagai berikut :

1. Penelitian yang dilakukan oleh Nurma Yunita yang berjudul "Penerapan strategi pembelajaran aktif *Group Resume* untuk meningkatkan hasil belajar ilmu pengetahuan sosial pada materi jenis-jenis usaha dan kegiatan ekonomi di indonesia siswa kelas v sekolah dasar negeri 023 pulau ingu kecamatan benai kabupaten kuantan singing" hasil penelitian ini dapa disimpulkan sebagai berikut, Berdasarkan analisis dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan hasil belajar IPS pokok bahasan jenis-jenis usaha dan kegiatan ekonomi di Indonesia siswa kelas V SDN 023 Pulau Ingu. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan hasil belajar siswa pada hasil sebelum dilakukan tindakan secara klasikal 50%, sedangkan melalui strategi pembelajaran aktif group resume pada siklus I secara klasikal hasil belajar siswa diperoleh 62.5%, pada siklus II 81.25%.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Yalhendra Sunata, Ramalis Hakim, Farida F,Yanti Fitria, Farida Mayar (2018 yang berjudul Penggunaan Strategi Group Resume Untuk Meningkatkan Keterampilan Bertanya Dan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar". hasil penelitian ini dapa disimpulkan sebagai berikut, Hasil penelitian ini menunjukkan bawa penerapan Strategi Resume

Kelompok dapat meningkatkan keterampilan bertanya dan hasil belajar siswa pada siswa kelas IV SDN 14 Ganting Dodok Sulit Air Kabupaten Solok. Pada siklus I keterampilan bertanya siswa untuk siswa dengan skor rata-rata 30 meningkat pada siklus II menjadi 84. Pada hasil belajar siswa siklus I untuk siswa dengan skor rata-rata 33 meningkat menjadi 83 pada siklus II. Dari alasan di atas dapat disimpulkan bahwa penggunaan Strategi Resume Kelompok dapat meningkatkan keterampilan bertanya siswa dan keterampilan belajar siswa di kelas sains pada siswa kelas V SDN 14 Ganting Dodok Sulit Air Solok Kabupaten.

Berdasarkan penelitian relevan diatas dapat disimpulkan bahwa penelitian yang dilakukan oleh Dwiken Aulia Sugesti memiliki persamaan dengan penelitian yang peneliti buat terletak pada variable y, yaitu sama-sama meningkatkan ketrampilan kerjasama menggunakan Metode *group resume.*

C. Kerangka Berpikir.

Strategi pembelajaran juga merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi belajar yang dicapai siswa dan strategi pembelajaran sendiri sangat terkait dengan pemilihan model pembelajaran yang dilakukan guru dalam menyampaikan materi bahan ajar kepada para siswanya, sehingga pemilihan model pembelajaran yang tepat untuk siswa sangat diperlukan. Strategi pembelajaran yang dipilih dalam penelitian ini adalah *Pembelajaran Aktif Group Resume*. Pembelajaran aktif *group Resume* merupakan strategi yang melibatkan siswa mengaju pada tujuan pembelajaran, melibatkan siswa

dalam belajar, dan mengurangi kegagalan siswa dalam belajar, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Menurut peneliti jika strategi Pembelajaran Aktif *Group Resume* ini deterapkan maka akan dapat membantu siswa lebih mudah memahami atau mengingat materi yang mereka terima serta mampu meningkatkan penguasaan materi pelajaran. Untuk lebih jelas dapat dilihat gambar kerangka pemikiran sebagai berikut:

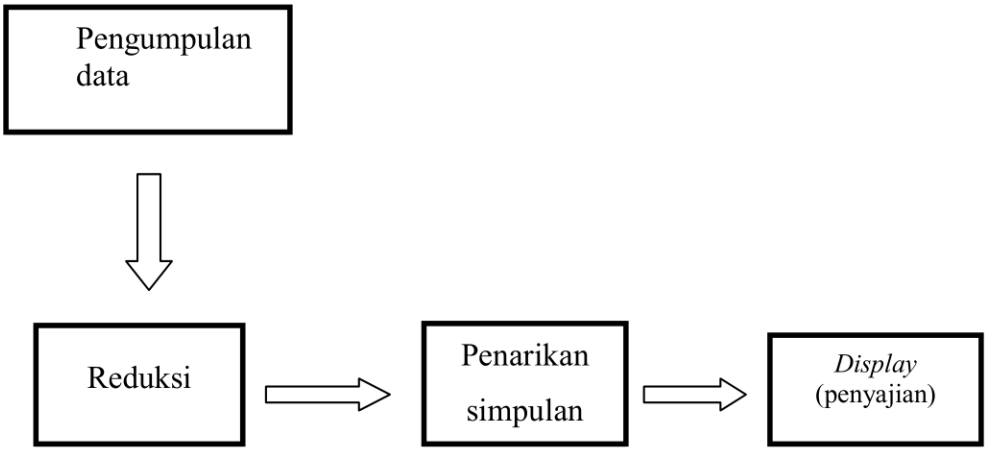

Gambar 2.1
Bagan Kerangka Berfikir

BAB III
METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah kajian literatur. Kajian literatur sendiri merupakan upaya dalam peneliti merangkum berbagai hasil penelitian secara kuantitatif atau sebagai cara untuk menganalisis kembali hasil-hasil penelitian yang sudah ada. (utama, 2020).

Pengumpulan data penelitian dilakukan melalui penelusuran sejumlah jurnal nasional melalui google scholar, berbantukan kata kunci " Hasil Belajar", "Metode *Group Resume*", "Sekolah Dasar". Hasil penelusuran artikel melalui berbagai jurnal yang didapat 6 artikel yang sesuai dengan kriteria penulis, dimana nantinya akan digunakan sebagai sumber data. Desain penelitian adalah studi kepustakaan atau *literatur review* bertujuan untuk menela'ah pustaka dalam menemukan hubungan antara penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan.

Menurut (Sari, 2020) mengemukakan beberapa definisi kajian literature adalah suatu kegiatan yang dilakukan secara sistematis untuk mengumpulkan, mengolah, dan menyimpulkan data dengan menggunakan metode/teknik tertentu guna mencari jawaban atas permasalahan yang dihadapi melalui kepustakaan.

metode kepustakaan. Dan mengorganisasikan serta menyajikan data-data. Jadi penelitian kajian literatur adalah kegiatan penelitian yang dilakukan dengan cara mengumpulkan informasi dan data dengan bantuan berbagai macam material yang ada di pustaka seperti buku, hasil penelitian sebelumnya yang sejenis, artikel, catatan, serta berbagai jurnal yang berkaitan dengan masalah yang ingin di pecahkan.

B. Prosedur/ langkah-langkah penelitian

1. Persiapan

a. Menetapkan variable tetap dan terkait

1) Variabel bebas : *Group Resume*

2) Variabel terikat : Hasil belajar peserta didik SD (sekolah dasar).

b. Menetapkan data yang akan dianalisis

a. Artikel jurnal yang dipublikasikan pada jurnal nasional.

b. Tahun publikasi antara 2013 sampai dengan 2020.

c. Definisi variabel terikat berupa peningkatan hasil belajar di SD.

d. Terdapat skor rata-rata nilai sebelum diberikan perlaukan dan nilai setelah diberikan perlakuan.

c. Tahap analisis data

Menganalisis selisih perolehan nilai pada setiap penelitian yang kemudian menghitung presentase *gain* atau selisih dari keduanya.

d. Menetapkaan artikel yang dianalisis sesuai dengan variable- variable yang ada di artikel.

Artikel- artikel yang dipilih haruslah memenuhi kriteria-kriteria berdasarkan jurnal nasional (kemerisetdikti, 2017).

1) Bahasa yang digunakan adalah Bahasa Indonesia atau Bahasa inggris dengan abstarak Bahasa Indonesia.
2) Memiliki terbitan versi daring online).
3) Diterbitkan oleh peneliti, badan ilmiah, organisasi profesi, atau perguruan tinggi dengan unit-unitnya.
4) Bertujuan menampung atau mengkomunikasikan hasil-hasil penelitian ilmiah atau konsep ilmiah dalam disiplin ilmu tertentu,
5) Dikelola secara professional, seperti adanya identitas ilmiah yang memuat, yaitu:
   (1) Nama penulis.
   (2) Tahun terbit.
   (3) Judul artikel.
   (4) Nama jurnal.
   (5) Volume.
   (6) Jumlah halaman

Menurut Zed (sari, 2020) , Ada empat langkah penelitian kepustakaan yaitu:

1. Menyiapkan alat perlengkapan. Alat perlengkapan dalam penelitian kepustakaan berupa pensil atau pulpen dan kertas catatan

2. Menyusun bibliografi kerja, bibliografi kerja ialah catatan mengenai bahan sumber utama yang akan dipergunakan untuk kepentingan penelitian.
3. Mengatur waktu, dalam hal mengatur waktu ini, tergantung personal yang memanfaatkan waktu.

Menurut Mirshad (sari, 2020) menjelaskan empat kegiatan pada penelitian kepustakaan sebagai berikut:

1. Mencatat semua temuan mengenai "masalah penelitian" pada setiap pembahasan penelitian yang didapatkan dalam literatur-literatur dan sumber-sumber, dan atau penemuan terbaru mengenai "masalah penelitian tersebut'
2. Memadukan segala temuan, baik teori atau temuan baru
3. Menganalisis segala temuan dari berbagai bacaan, berkaitan dengan kekurangan tiap sumber, kelebihan atau hubungan masing-masing tentang wacana yang dibahas di dalamnya.
4. Mengkritisi, memberikan gagasan kritis dalam hasil penelitian terhadap wacana-wacana sebelumnya dengan menghadirkan temuan baru dalam mengkolaborasikan pemikiranpemikiran yang berbeda terhadap "masalah penelitian"

Adapun langkah-langkah dalam penelitian kepustakaan menurut Kuhlthau (sari, 2020) adalah sebagai berikut:

1. Pemilihan topik.
2. Eksplorasi informasi.
3. Menentukan fokus penelitian.
4. Pengumpulan sumber data.
5. Persiapan penyajian data.
6. Penyusunan laporan.

1. Langkah -langkah penelitian kepustakaan menurut Zed (2008) meliputi : Memilih ide umum mengenai topik penelitian.
2. Mencari informasi yang mendukung topik.
3. Pertegas fokus penelitian.

4. Mencari dan menemukan bahan bacaan yang diperlukan dan mengklasifikasi bahan bacaan tersebut.
5. Membaca dan membuat catatan penelitian.
6. Mereview dan memperkaya lagi bahan bacaan.
7. Mengklasifikasi lagi bahan bacaan dan mulai menulis laporan.

Kajian literature menganalisis 6 artikel, artikel ilmiah yang memiliki variable yang sama dan diterbitkan di jurnal nasional dalam rentang waktu 8 tahun terakhir hal ini dapat dilihat pada table 3.1

Tabel 3.1
Sumber data

No	Judul penelitian	Peneliti	Tahun	Nama jurnal
1.	Peningkatan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Tema Indahnya Kebersamaan Melalui Strategi Group Resume Dengan Media Gambar Pada Siswa Kelas Iv Di Mi Ma'arif Gedangan Kab. Semarang Tahun Pelajaran 2019/2020	Siti nur khayati	2018	Jurnal teknologi pendidikan
2.	Peningkatan aktivitas dan hasil belajar siswa melalui group resume	Desi Ayuna, Siswantoro Suyanto	2013	FKIP UNILA
3.	Penggunaan Strategi Group Resume Untuk Meningkatkan Keterampilan Bertanya Dan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar	Yalhendra Sunata Ramalis Hakim Farida F Yanti Fitria Farida Mayar.	2020	Jurnal BASICEDU

4.	Upaya Meningkatkan Kerjasama dan Prestasi Belajar Melalui Strategi Pembelajaran Group resume Pada Materi Menghargai Keputusan Bersama Di Kelas V Mi Muhammadiyah Pasirmuncang	Desi Undari Sri Harmianto Dedy Irawan	2018	Jurnal pendidkan dasar
5.	Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Tema Globalisasi Menggunakan Strategi Pembelajaran Group Resume Pada Siswa Kelas Vi Sd Negeri 200501 Padangsidimpuan	Nenni Suriyati	2020	ESTUPRO
6.	Upaya Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Peserta Didik Kelas VI Semester Satu Tahun Pelajaran 2019/2020 Di SD Negeri 12 Ampenan Dengan Mengoptimalkan Penerapan Model Group Resume (Resume Kelompok)	Masni	2020	Jurnal Ilmiah Mandala Education

Sumber : Utama, 2020

Pada table 3.1 menjelaskan bahwa setiap artikel memiliki variable X dan Y yang sama yaitu variable X nya metode pembelajaran *group resume* variable Y nya adalah hasil belajar siswa sekolah dasar.

2. Pelaksanaan

a. Mencari dan mengumpulkan artikel

Pengumpulan data berupa artikel yang diterbitkan di jurnal nasional terdiri dari 6 artikel. Data-data tersebut dikumpulkan dalam dua bentuk yaitu *soft file* (PDF*)* dan *hard file (print out).*

b. Mengambil intisari dari jurnal yang mencakup 6 artikel pada jenjang sekolah, kelas dan mata pelajaran. Jenis penelitian yang digunakan adalah besarnya nilai awal sampai akhir meneliti.

c. Mencari selisih besarnya nilai awal hingga akhir.

d. Mencari selisih bear nilai gain % menngunakan rumus :

$$g = \frac{sf - si}{100 - si} X100\%$$

keterangan :

g = gain ternormalisasi (N-Gain)

sf = skor posttest

si = skor pretest

3. Tahap analisi data

Tahap analisis data digunakan untuk mendapatkan perolehan nilai pada setiap artikel yang diambil dengan cara menghitung persentase gain atau selisih dari awal dan nilai akhir pada artikel yang berguna untuk melihat adanya pengaruh dan keterhubungan pada setiap artikel.

C. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini menganalisis artikel-artikel yang memiliki variable X dan Y yang sama yaitu variable X nya metode pembelajaran *group resume* variable Y nya adalah hasil belajar sekolah dasar.

D. Teknik Pengambilan Data

Mirzaqon dan Purwoko (Sari, 2020) mengemukakan teknik pengumpulan data dalam penelitian kepustakaan bisa dengan dokumentasi, yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, buku, makalah atau artikel, jurnal dan sebagainya. Instrumen penelitian yang digunakan bisa berupa daftar check-list klasifikasi bahan penelitian, skema/ peta penulisan dan format catatan penelitian.

Mirzaqon dan Purwoko (Sari, 2020) menjelaskan teknik pengumpulan data dalam penelitian kepustakaan adalah menentikan lokasi pencarian data. Setelah lokasi ditentukan mulailah mencari data yang diperlukan. Pada tahap ini peneliti harus bias membaca data.

E. Teknik Analisis Data

Mirzaqon dan Purwoko (Sari, 2020) mengemukkan Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian kepustakaan bisa dengan menggunakan metode analisis isi (Content Analysis). Fraenkel & Wallen (Sari, 2020) menyatakan analisis isi adalah sebuah alat penelitian yang difokuskan pada konten aktual dan fitur internal media. Teknik ini dapat digunakan peneliti untuk mengkaji perilaku

manusia secara tidak langsung melalui analisis terhadap komunikasi mereka seperti: buku teks, esay, koran, novel, artikel majalah, lagu, gambar iklan dan semua jenis komunikasi yang dapat dianalisis. Analisis digunakan untuk menentukan keberadaan kata-kata tertentu, konsep, tema, frase, karakter, atau kalimat dalam teksteks atau serangkaian teks.

Teks dapat didefinisikan secara luas sebagai buku, bab buku, esai, wawancara, diskusi, tajuk berita dan artikel surat kabar, dokumen sejarah, pidato, percakapan, iklan, atau dalam bentuk dokumen. Untuk melakukan analisis isi teks dikodekan terlebih dahulu. Langkah-langkah atau prosedur analisis isi menurut Fraenkel dan Wallen (2007) sebagai berikut: (1) Peneliti memutuskan tujuan khusus yang ingin dicapai. (2) Mendefinisikan istilah -istilah yang penting harus dijelaskan secara rinci. (3) Mengkhususkan unit yang akan dianalisis (4) Mencari data yang relevan (5) Membangun rasional atau hubungan konseptual untuk menjelaskan bagaimana sebuah data berkaitan dengan tujuan. (6) Merencanakan penarikan sampel (7) Merumuskan pengkodean kategori. Setelah peneliti menentukan serinci mungkin aspek dari isi yang akan diteliti, ia perlu merumuskan kategori-kategori yang relevan untuk diteliti

Analisis isi digunakan untuk mendapatkan inferensi yang valid dan dapat diteliti ulang berdasarkan konteksnya. Dalam analisis ini dilakukan proses memilih, membandingkan, menggabungkan dan memilah berbagai pengertian hingga ditemukan data yang relevan. Arikunto (2000) mengemukakan melalui metoda analisis isi memungkinkan peneliti bekerja secara objektif dan sistematis

untuk mendeskripsikan isi bahan komunikasi melalui pendekatan kuantitatif. Untuk menjaga ketelitian proses pengkajian dan mencegah serta mengatasi mis–informasi (kesalahan karena kekurangan dari penulis pustaka) maka dilakukan pengecekan antar pustaka dan memperhatikan komentar pembimbing. Laporan penelitian harus disusun atas prinsip kesederhanaan dan kemudahan. Prinsip tersebut dipilih untuk mempermudah pembaca memahami topik penelitian yang dibahas.

Mirshad (Sari, 2020) mengemukakan teknik yang digunakan dalam penelitian kepustakaan adalah analisis data model Miles dan Huberman. Dalam model ini aktifitas analisis kualitatif dilakukan secara interaktif dan terusmenerus sampai dirasa cukup. Ada dua tahap dalam teknik analisis data pada penelitian kepustakaan ini.

1. Pertama, analisis pada saat pengumpulan data, ini ditujukan untuk lebih menangkap esensi atau inti dari fokus penelitian yang akan dilakukan melalui sumber-sumber yang dikumpulkan, proses ini dilakukan aspek demi aspek, sesuai dengan peta penelitian.
2. Kedua, setelah dilakukan proses pengumpulan data itu, selanjutnya menganalisis data yang sudah terkumpul demgam menentukan hubungan satu sama lain.